

FAKTOR PENYEBAB KEKURANGAN ENERGI KRONIK (KEK) PADA IBU HAMIL: *STUDY LITERATURE*

Chori Elsera*, Agus Murtana, Endang Sawitri, Uus Seila Oktaviani
STIKES Muhammadiyah Klaten
*Email: chorielsera@gmail.com

Abstrak

Keywords:
Kehamilan; Kekurangan Energi Kronik (KEK).

Gangguan gizi masih merupakan masalah yang menjadi perhatian di Negara berkembang termasuk Indonesia, KEK (Kekurangan Energi Kronik) merupakan suatu keadaan dimana status gizi kurang pada ibu hamil. Penyebab KEK belum diketahui secara pasti, namun penyebab utama dikarenakan karena kurangnya asupan energi dan protein dalam jangka yang cukup lama. KEK bisa mengakibatkan kekurangan gizi pada janin sehingga bayi lahir dengan BBLR, selain itu juga dapat mengakibatkan terjadinya perdarahan serta infeksi paska persalinan. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan atau menganalisa faktor penyebab Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil dari penelitian sebelumnya. Metode Penelitian yang digunakan adalah study literatur dengan desain penelitian deskriptif. Sampel pada penelitian ini adalah 5 artikel yang mendiskripsikan faktor penyebab terjadinya KEK dengan subjek penelitian yaitu Ibu hamil dengan KEK. Hasil Penelitian, dari 2 Databased yang digunakan yaitu Pubmed dan Google Scholar diperoleh 101 artikel tentang factor penyebab KEK. Hasil Analisa menunjukkan factor yang berpengaruh terhadap terjadinya KEK adalah Pendapatan, Paritas dan Jumlah anggota keluarga (Anggraini, 2016); Pendapatan (Khadija, 2018); Pengetahuan, Penyakit infeksi dan ANC (Fitriyaningtyas, 2018); Dukungan masyarakat (Sulistiyorini, 2018); Bekerja dan ANC (Gebre, 2018). Sedangkan Faktor yang tidak berpengaruh terhadap kejadian KEK antara lain: Demografi (Anggraini, 2016); Tingkat Pendidikan ibu (Khadija, 2018). Kesimpulan dari penelitian ini adalah faktor penyebab terjadinya KEK antara lain: Pendapatan keluarga, Jumlah anggota keluarga, Pemeriksaan Kehamilan, Paritas, Pemberian makanan tambahan Pengetahuan tentang Gizi dan penyakit infeksi. Sedangkan factor yang tidak berpengaruh pada kejadian KEK ibu hamil antara lain: Faktor demografi dan tingkat Pendidikan ibu.

1. PENDAHULUAN

Kesejahteraan wanita perlu dilindungi serta ditingkatkan terutama wanita dalam masa kehamilan, persalinan, nifas. Kehamilan risiko tinggi merupakan kehamilan dengan risiko meninggalnya bayi dan ibu atau melahirkan bayi dengan kecacatan maupun komplikasi kehamilan. Kekurangan energi kronis merupakan keadaan kekurangan kalori dan protein (malnutrisi) yang berlangsung kronis (menahun) yang mengakibatkan mengakibatkan timbul gangguan kesehatan pada wanita usia subur (WUS) dan ibu hamil (Simbolon, 2018).

Angka kematian ibu (AKI) menjadi salah satu indikator penting dalam derajat kesehatan masyarakat. AKI menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan selama masa kehamilan sehingga hal ini menjadi masalah yang besar di Indonesia menurut Survey Data Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 disebutkan bahwa angka kematian ibu. Di Indonesia mencapai 228 per 100.000 dari jumlah kelahiran hidup (Simbolon, 2018).

Program pemerintah maupun nasional di bidang kesehatan mengadopsi dari *Sustainable Defelopment Goals* (SDGs) yaitu berisikan dokumen yang menjadi acuan dalam kerangka pembangunan di berbagai negara-negara berkembang. Program pemerintah terdiri dari tujuh belas tujuan dan berisi 169 target dan 252 indikator. Dalam tujuan terdapat poin tentang mengurangi kelaparan atau malnutrisi termasuk mencapai target untuk mengurangi penurunan stunting dan wasting pada balita, serta mengatasi kebutuhan gizi pada remaja, wanita hamil dan menyusui maupun lansia dengan program perbaikan gizi. Target nasional wanita hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) adalah 5% dan target wanita hamil tanpa KEK menjadi 95% (Kemenkes RI, 2017).

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diketahui bahwa Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil menempati dalam persentase cukup tinggi dalam

kematian ibu saat persalinan maupun mengakibatkan kelainan pada janinnya, sehingga pemerintah maupun tenaga kesehatan dapat mencegah Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil.

Tujuan penelitian ini adalah mendiskripsikan factor penyebab terjadinya Kekurangan energi Kronik (KEK) pada ibu hamil.

2. METODE

Literatur review ini menggunakan metode pengumpulan dokumentasi, mulai dari pencarian literatur di *data based* nasional melalui *google scholar* dan serta internasional melalui Pubmed. Pencarian di *Google Scholar* menggunakan kata: Faktor Penyebab KEK ibu hamil, sedangkan Pencarian di Pubmed menggunakan kata kunci yang telah disusun PICO dan ditetapkan serta dihubungkan dengan *Boolean operators* berupa *and*, *or*, dan *not* dengan *keyword reference* (“pregnant”) AND (“Malnutrition” OR ”Thin”) NOT (“Man”).

Kriteria inklusi dalam pemilihan artikel antara lain:

- Publikasi 5 tahun terakhir
- Subjek penelitian ibu hamil
- *Free Full Text*

Pencarian di 2 *data based* tersebut mendapatkan 101 artikel yaitu 41 dari *google scholar* dan 60 dari Pubmed. Kemudian artikel dipilih dengan dilihat kesesuaian dari *abstract* serta konten dari *Full Text*. Hasilnya dipilih 5 artikel yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu 3 dari *google scholar* dan 2 artikel dari Pubmed untuk kemudian dilakukan Analisa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor penyebab Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil dari penelitian *literature review* bersumber pada data based *google scholar* dan Pubmed yang berhubungan dengan topik yang diambil, artikel yang dianalisa sejumlah 3 jurnal bahasa Indonesia ((Anggraini, 2016); (Pratiwi Siti Khadija, 2018); (Indriati Fitrianingtyas, dkk, 2018))

dan 2 jurnal bahasa Inggris ((Latin Sulistyorini dkk, 2018); (Gebre Betermariam dkk, 2018)).

Penelitian Anggraini (2016) bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor demografi dan sosioekonomi pada kejadian KEK ibu hamil. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan rancangan kasus kontrol (*case control study*). Hasil penelitian Berdasarkan analisis multivariabel pada model akhir, paritas mempunyai pengaruh pada kejadian KEK ibu hamil, terdapat pengaruh jumlah anggota keluarga pada kejadian KEK ibu hamil, dan pendapatan menunjukkan pengaruh yang paling kuat pada kejadian KEK ibu hamil. Tidak ada pengaruh faktor demografi pada kejadian KEK ibu hamil. Faktor sosioekonomi berpengaruh pada kejadian KEK ibu hamil.

Penelitian Khadija (2018) ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pendapatan Keluarga dan Tingkat Pendidikan ibu dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2018. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pendapatan keluarga dan kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil dan tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil.

Penelitian Indriati Fitrianingtyas, dkk, (2018) ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan Kejadian KEK pada ibu hamil di Puskesmas Warung Jambu Kota Bogor tahun 2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan tentang gizi, penyakit infeksi, pemeriksaan kehamilan dan ANC dengan kejadian KEK pada ibu hamil.

Penelitian Latin Sulistyorini dkk, (2018) bertujuan untuk mengembangkan pemberdayaan masyarakat dan pemberian makanan tambahan pada status kesehatan dan status gizi di kalangan wanita hamil.

Hasil penelitian ini yaitu estimasi dampak langsung adalah sebagai berikut: komunitas pemberdayaan status kesehatan, pemberian makanan pendamping pada status gizi dan kesehatan ibu hamil, status kesehatan terhadap status gizi dan kesehatan ibu hamil, pemberian makanan tambahan pada status gizi ibu hamil melalui status kesehatan.

Penelitian Gebre dkk, (2018) bertujuan untuk mengetahui Penentu malnutrisi di antaranya wanita hamil dan menyusui di bawah pengaturan kemanusiaan di Ethiopia. Hasil penelitian yaitu didapatkan ibu hamil dengan LILA <21 cm sebagai kriteria, 216 (24%) ibu yang disurvei ditemukan mengalami malnutrisi. Dianalisis *regresi logistik multivariabel*, para ibu yang tidak menerima perawatan antenatal (ANC) selama kehamilan mereka memiliki kemungkinan 1,83 lebih tinggi, interval kepercayaan 95% kurang gizi (LILA <21 cm) dibandingkan dengan ibu yang menerima ANC. Ibu rumah tangga lebih rendah kemungkinan menjadi kurang gizi dibandingkan dengan mereka yang terlibat sebagai seorang penggembala. Ibu milik keluarga di mana setidaknya satu orang tidak menerima makanan tambahan yang ditargetkan (TSF) di 6 bulan sebelum penelitian memiliki kemungkinan lebih rendah untuk mengalami malnutrisi akut dibandingkan dengan yang tinggal di keluarga yang menerima *targeted supplementary feeding* (TSF).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan 5 artikel yang telah penulis analisa dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil yaitu Pendapatan keluarga, Jumlah anggota keluarga, Pemeriksaan Kehamilan, Paritas, Pemberian makanan tambahan Pengetahuan tentang Gizi dan penyakit infeksi.

REFERENSI

- [1] Anggraini, Y. Pengaruh Demografi Dan Sosioekonomi Pada Kejadian Dan

- Sosioekonomi Pada Kejadian Kekurangan Energi Kronik Ibu Hamil Di Kota Metro Provinsi Lampung. *Jurnal Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang*. 2016
- [2] Betermariam Gebre, Sibhatu Biadgilign, Zianaw Taddese, Trigereda Legasse, Dan Mekitew Lebetu. Determinant Of Malnutrition Among Pregnant And Lactating Women Under Humanitarian Setting In Euthiopia. *Jurnal BMC Nutrition*. 2018
- [3] Indriati Fitrianingtyas, Fenti Dwi Pertiwi, Wina Rachmania. Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis (Kek) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Warung Jambu Kota Bogor. *Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol. 6 No.5*. 2018
- [4] Kementrian Kesehatan RI. Laporan Nasional Riskesdas. Jakarta: Kemenkes RI. 2017
- [5] Simbolon, Denisa, Jumiati R. Pencegahan Dan Penanggulangan Kekurangan Energi Kronik (Kek) Dan Anemia Pada Ibu Hamil. Yogyakarta: Dee Publish; 2018.
- [6] Kristiyanasari, W. *Gizi Ibu Hamil*. Nuha Medika. 2010
- [7] Nursalam. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*. Salemba Medika. 2013
- [8] Siti Khadija Pratiwi, Halijah, Dan Aswita. Hubungan Pendapatan Keluarga Dan Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis (Kek) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2018. *Jurnal Poltekkes Kemenkes Kendari*. 2018
- [9] Sulistyorini, L. (2018). Structural Equation Modeling On Effects Of Community Empowerment And Supplementary Feeding On Health Status And Nutritional Status Of Pregnant Women. *Jurnal Ners Universitas Jember Vol. 13, No. 2, Oktober 2018*.